



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website : www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

Nama : ALI ARMADI, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0705108804
Program Studi : PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH
DASAR

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	METODE PENELITIAN KUANTITATIF	Book Chapter	20 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 12 Juni 2023


Pemeriksa

Sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui kejadian, fenomena dan peristiwa penting yang terjadi di tengah masyarakat. Penelitian membutuhkan persiapan baik dari kematangan ilmu yang dimiliki peneliti dan juga sumber daya pendukung lainnya. Metodologi penelitian merupakan kajian ilmu pengetahuan yang membahas tentang metode penelitian dan instrumen pendukung lainnya.

Hadirnya buku ini bertujuan memberikan khazanah ilmu pengetahuan metodeologi penelitian bagi para peneliti dan pembaca. Buku ini membahas metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian R&D, metode penelitian *mix method*, identifikasi masalah, tinjauan pustaka, metode pengumpulan data, teknik sitasi dan referensi dan publikasi hasil penelitian. Harapan dari diterbitkannya buku ini bisa digunakan sebagai pedoman baik dari segi teori dan penerapan bagi peneliti, mahasiswa, dosen, guru lainnya dalam mempelajari metodeologi penelitian secara komprehensif



Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123
globalaksarapers@gmail.com



Rusmiyati, dkk.

Metodologi Penelitian: Teori dan Terapan

Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini

Rusmiyati, Ali Armadi, Ainur Rasyid, Kurratul Aini,
Fajar Budiyo, Jihat Nurrahman, Andi Fepriyanto,
Mas'odi, Iwan Kuswandi

METODOLOGI PENELITIAN

Panduan Praktis Penelitian Masa Kini

**Rusmiyati, Ali Armadi, Ainur Rasyid, Kurratul
Aini, Fajar Budiyo, Jihat Nurrahman, Andi
Fepriyanto, Mas'odi, Iwan Kuswandi**

**Editor:
Dr. Adirasa Hadi Prasetyo, M.Pd.I.**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Rusmiyati, Ali Armadi, Ainur Rasyid, Kurratul
Aini, Fajar Budiyono, Jihat Nurrahman, Andi
Fepriyanto, Mas'odi, Iwan Kuswandi**

METODOLOGI PENELITIAN

Panduan Praktis Penelitian Masa Kini

Editor:
Dr. Adirasa Hadi Prasetyo, M.Pd.I.



METODOLOGI PENELITIAN

Panduan Praktis Penelitian Masa Kini

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pres*

ISBN: **978-623-62467-8-8**

xii + 190 hal; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2021

copyright © 2021 Global Aksara Pres

Penulis : Rusmiyati, dkk.
Penyunting : Dr. Adirasa Hadi Prasetyo, M.Pd.I.
Desain Sampul : Ahmad Afif Hidayat
Layouter : M. Yusuf

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



Global Aksara Pres

**Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021, No.
282/JTI/2021**

Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya

+628977416123/+628573269334

globalaksarapres@gmail.com

Kata Pengantar

Puji syukur alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan pada para penulis. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad saw sehingga proses pembuatan *book chapter* dengan judul Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Peneliti Masa Kini ini dapat berjalan dengan baik.

Terima kasih kami sampaikan kepada ketua STKIP PGRI Sumenep Dr. Asmoni, M.Pd yang senantiasa memotivasi semua dosen untuk terus berkarya dan produktif dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Dan terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung dalam pembuatan *book chapter* ini.

Book chapter ini merupakan kolaborasi antar sesama dosen STKIP PGRI Sumenep. Para dosen yang terlibat dalam penulisan ini berasal dari berbagai prodi berbeda. Hal ini

dilakukan sebagai bentuk Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian.

Semoga karya *book chapter* ini bisa memberikan manfaat kepada para dosen, guru, mahasiswa dan pembaca lainnya untuk lebih mengenal metodologi penelitian dengan komprehensif. Kami juga mengharap kritik dan saran dari segala pihak demi perbaikan *book chapter* ini kedepannya.

Tim Penulis,

Daftar Isi

Kata Pengantar –[v]

Daftar Isi –[vii]

Bab I Metode Penelitian Kualitatif: *Rusmiyati* –[1]

Pengertian dan Latar Belakangnya –[1]

Apa saja yang Dipersiapkan dalam Penelitian Kualitatif, dan bagaimana Tahapannya –[5]

Hipotesis, Kajian Konsep dan Teori –[11]

Menetapkan Konteks, Intensi, dan Proses-proses Interpretatif serta Reflektif –[15]

Validasi Data, Intersubjektif, Kredibilitas, Konfirmabilitas, dan Triangulasi –[17]

Daftar Pustaka –[22]

Biografi Penulis –[25]

Bab II Metode Penelitian Kuantitatif: *Ali Armadi* –
[27]

Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif –[27]

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif –[32]

Kegunaan Metode Penelitian Kuantitatif –[34]

Penyajian Data Metode Penelitian Kuantitatif –
[35]

Jenis Metode Penelitian Kuantitatif –[36]

Proses Metode Penelitian Kuantitatif –[39]

Kelebihan dan Kekurangan Metode Penelitian
Kuantitatif –[42]

Daftar Pustaka –[43]

Biografi Penulis –[45]

Bab III Metode Penelitian *Research and Development*

(RnD): *Ainur Rasyid* –[47]

Rencana Dasar *Research and Development* –[48]

Prosedur *Research and Development* –[55]

Kesimpulan –[64]

Daftar Pustaka –[65]

Biografi Penulis –[66]

**Bab IV Metode Penelitian Mixed Method: Kurratul
Aini**

Pendahuluan –[67]

Pengertian *Mixed Method* –[71]

Jenis Penelitian *Mixed Method* –[73]

Kelebihan dan Kelemahan *Mixed Method* –[78]

Penutup –[79]

Daftar Pustaka –[80]

Biografi Penulis –[86]

Bab V Identifikasi Masalah: Fajar Budiyo

Identifikasi Masalah –[87]

Ciri-ciri Masalah yang Baik –[89]

Sumber Masalah –[90]

Sumber-Sumber Kajian Penelitian –[92]

Langkah-langkah Mengidentifikasi Masalah –[94]

Daftar Pustaka –[100]

Bab VI Tinjauan Pustaka: Jihat Nurrahman –[101]

Pengertian Tinjauan Pustaka –[101]

Tujuan Penulisan Tinjauan Pustaka –[106]

Isi Tinjauan Pustaka –[107]

Manfaat Tinjauan Pustaka –[110]

Cara Membuat Tinjauan Pustaka –[112]

Penutup –[113]

Contoh Tinjauan Pustaka –[114]

Daftar Pustaka –[122]

Biografi –[124]

Bab VII Metode Pengumpulan Data: *Andi Fepriyanto*

–[127]

Observasi –[128]

Wawancara –[132]

Kuesioner/Angket –[137]

Kesimpulan –[145]

Daftar Pustaka –[146]

Biografi Penulis –[148]

Bab VIII Teknik Sitasi dan Referensi: *Mas'odi* –[149]

Pendahuluan –[149]

Teknik Kutipan –[151]

Paraphrasing & Kutipan langsung –[152]

Kutipan Tidak Langsung –[156]

Style Kutipan –[157]

Bagian Halaman Utama –[164]

Daftar Rujukan –[166]

Bab IX Publikasi Hasil Penelitian: *Iwan Kuswandi* –
[168]

Pendahuluan –[168]

Pembahasan –[170]

Daftar Pustaka –[188]

metpen_pak_ali.pdf

by

Submission date: 12-Jun-2023 12:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2114240197

File name: metpen_pak_ali.pdf (268.29K)

Word count: 2062

Character count: 14174

Bab II

Metode Penelitian Kuantitatif

Ali Armadi

Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian pada dasarnya adalah sebuah cara yang ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan mengetahui sebuah problem yang hendak akan diteliti. Terdapat empat hal penting dalam sebuah metode penelitian, Menurut Sugiyono (2017:2) “Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

1. Cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang secara rasional, empiris, dan sistematis”.

- a. **Rasional** berarti kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan cara-cara yang bisa dijangkau dengan pemikiran manusia (masuk akal).
 - b. **Empiris** berarti pengamatan dilakukan dengan cara-cara yang dapat dijangkau dengan indera manusia. Cara ilmiah *empiris* bertujuan agar semua pihak bisa mengetahui cara yang digunakan peneliti dalam meneliti.
 - c. **Sistematis** artinya cara yang digunakan bersifat terstruktur logis.
2. Kata kunci selanjutnya yaitu data, data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data *empiris* (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (Sugiyono, 2017:2).
 3. Kata kunci yang ketiga tujuan, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

4. Kata kunci yang terakhir adalah kegunaan. Data yang telah tersaji dari proses penelitian dapat digunakan untuk memahami masalah atau informasi, memecahkan masalah dan mengatasi suatu masalah.

Ke empat kata kunci dalam memahami metode penelitian tersebut menjadi dasar untuk memilih metode kegiatan penelitian yang salah satunya adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menurut para ahli memunculkan beberapa penjabaran yang berbeda, namun jika disimpulkan mengandung teori yang sama. Diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut **Emzir** (2009:28)

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti misalnya berkaitan sebab

akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis serta pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik.

2. Menurut **Creswell** (2012: 13),

Menjelaskan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

3. Menurut **Arikunto** (2006: 12)

Penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

4. Menurut **Ali Maksu**m (2012:105).

Metode kuantitatif ialah metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti

5. Menurut **Sugiyono** (2009: 14)

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa suatu metode penelitian yang dari proses langkahnya menggunakan angka-angka dari proses mengumpulkan data, mengolah data, dan memaparkan hasil data penelitian.

Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode penelitian lama atau tradisional. Label tersebut karena metode penelitian kuantitatif sudah digunakan cukup lama dan juga digunakan sampai sekarang. Metode penelitian kuantitatif juga mempunyai beberapa label, yaitu metode tradisional, positivistic, scientific dan metode discovery. Sesuai dengan penjabaran (Sugiyono,2017:7) “Metode

kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut sebagai positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic”.

Karakteristik Metode Penelitian Kuantitatif

Aksioma pada metode penelitian kuantitatif yaitu, sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, hubungan variabel, kemungkinan generalisasi dan peranan nilai. Sifat realitas dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur. Hubungan peneliti dengan yang diteliti yaitu independen; “Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran

itu diluar dirinya, sehingga hubungan anatara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen” Sugiyono (2017:11). Hubungan variabel pada metode kuantitatif tidak seperti metode kualitatif yang bersifat timbal balik X-Y-Z yang saling berhungan, akan tetapi metode kuantitatif X – Y yang bersifat sebab akibat. Contohnya pengaruh *Intelegence Quotient* terhadap sikap santun, artinya besar kecilnya variabel X *Intelegence Quotient* (sebab) mempengaruhi tingkat variabel Y sikap santun (Akibat). Kemungkinan generalisasi pada metode ini yaitu cenderung bergeneralisasi karena tidak mendalamnya informasi yang disajikan atau hanya pada keluasan informasinya. Selain itu data yang diteliti dalam metode ini pada data sampel yang diambil sehingga kesimpulan pada sampel bisa di gunakan pada populasi diambil. Peranan nilai metode ini yaitu cenderung bebas nilai; peneliti tidak berinteraksi dengan sumber data, maka akan terbebas dari nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data. Karena ingin bebas nilai, maka peneliti menjaga jarak dengan

sumber data, supaya data yang diperoleh obyektif. *Quantitative research believe that research should value free.* (Stainback :2003).

Kegunaan Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut sugiyono (2017:23) metode penelitian kuantitatif digunakan apabila :

1. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah adalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktek, antara rencana dengan pelaksanaan.
2. Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
3. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain
4. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitiannya.
5. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.

6. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

Penyajian Data Metode Penelitian Kuantitatif

Penyajian dalam metode penelitian kuantitatif yaitu berupa angka dan dalam menganalisis untuk menemukan kesimpulan dalam penelitiannya adalah menggunakan statistic. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Ali Maksum (2012:105) Penyajian data dalam metode kuantitatif yaitu berupa angka dan menganalisisnya menggunakan statistic. Penyajian berupa angka dan statistik inilah yang menjadi alasan beberapa survei menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar dan kecilnya suatu variabel. Misalnya seberapa besar pengaruh perpustakaan terhadap minat membaca disuatu daerah, seberapa besar pengaruh suatu kebijakan terhadap kinerja dan sebagainya. Penyajian ini juga memudahkan bagi yang membaca/mengkaji dari hasil penelitian yang

menggunakan metode penelitian kuantitatif karena hasilnya tidak terlalu luas.

Jenis Metode Penelitian Kuantitatif

Jenis penelitian kuantitatif terdapat enam macam metode yang bisa digunakan. Berikut adalah penjelasan dari enam jenis metode penelitian kuantitatif:

1. Metode penelitian jenis eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2019:9). Penjelasan lain dari metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen yaitu “eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol” Darmadi (2014:17). Metode penelitian jenis kuantitatif jenis eksperimen bisa dijabarkan yaitu salah jenis penelitian kuantitatif yang langkahnya dengan cara

mencari hubungan sebab akibat antar dua faktor variabel yang sengaja dimunculkan oleh peneliti sendiri namun dalam keadaan terkontrol.

2. Metode penelitian jenis survey yaitu Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Sugiyono (2013:11).
3. Metode penelitian jenis *expost facto*, menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013:50) “penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor- faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”.
4. Metode penelitian jenis *action research*, menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2011:9) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian (*action research*) yang dilakukan oleh

guru di dalam kelas dan memiliki rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan- risettindakan...”, yang dilakukan dalam rangkaian untuk memecahkan masalah.

5. Metode penelitian *policy research*, Majchrzak (dalam Sugiyono 2004:8) mendefinisikan *policy research* adalah suatu proses penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah.
6. Metode penelitian jenis evaluasi, Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 222) penelitian evaluasi dapat diartikan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan suatu penelitian.

Proses Metode Penelitian Kuantitatif

1. Mencari permasalahan dan merumuskan masalah.

Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktek, perencanaan dengan pelaksanaan dan sebagainya. Sugiyono (2017:16). Penelitian kuantitatif harus focus pada obyek yang diteliti agar menemukan permasalahan yang akan diteliti. Pada proses ini peneliti diharuskan terjun langsung kedalamnya, menguasai teori- teori dari berbagai referensi untuk dibedah untuk menemukan dan menggali masalah dengan baik. Selanjutnya masalah tersebut dirumuskan secara teliti untuk menjawab masalah itu sendiri, umumnya rumusan masalah berupa kalimat pertanyaan yang dibuat peneliti. Rumusan masalah sifatnya masih sementara atau disebut hipotesis

2. Mencari teori yang relevan

Peneliti bisa membaca beberapa referensi teori dari berbagai sumber yang relevan dengan

masalah yang akan dicari rumusan masalahnya. Referensi bisa melalui buku, penemuan peneliti sebelumnya lewat jurnal dan sebagainya..

3. Menguji hipotesis

Hipotesis diuji dengan mencari desain, strategi/desai, dan pendekatan. Peneliti bisa memperhatikan beberapa hal sebagai pertimbangan dalam memilih yaitu ketelitian dan praktis. Ketelitian mencakup metode itu sendiri dalam ketepatan yang dihasilkan dari penggunaannya. Praktis yaitu memperhatikan dari segi keterbatasan waktu, dana dan lainnya.

4. Mengumpulkan data

Kegiatan mengumpulkan data dilakukan dengan membuat instrument penelitian dan memilih populasi serta sampel. instrument penelitian diantaranya angket atau kuesioner, angket, wawancara dan observasi. Instrument penelitian digunakan dengan tujuan mendapatkan/mengumpulkan data dengan terlebih dahulu diuji validitasnya dan reabilitasnya. **Populasi adalah wilayah generalisasi**

yang terdiri dari atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017:80). Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi bukan hanya pada orangnya saja, akan tetapi obyek lain seperti keadaan alam. Fokus juga bukan pada jumlah populasi saja, akan tetapi karakteristik subyek/obyek yang akan dijadikan populasi juga.

5. Menganalisis data

Setelah data terkumpul, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul dalam bentuk statistic. Analisis data ini bertujuan untuk menjawab dan memaparkan dari rumusan masalah yang dibuat dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dengan hasil analisis ini maka akan terjawab apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau sebaliknya dan apakah sudah sesuai dengan hipotesis atau tidak. Penyajian pada analisis yaitu berupa diagram garis,

diagram batang, diagram lingkaran dan diagram pencar.

6. Membuat kesimpulan dan saran

Proses terakhir dari penelitian kuantitatif adalah membuat jawaban-jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat serta peneliti juga secara terbuka menerima saran dari semua pihak.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif bersifat terarah dan terukur, langkah-langkahnya jelas dari awal sampai akhir penelitian.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Purwanto (2010:27) menyebutkan kelebihan dan kelemahan kuantitatif sebagai berikut :

1. Kelebihan Penelitian Kuantitatif

- a. Menghasilkan teori yang kuat yang probabilitas kebenaran dan toleransi kesalahannya dapat diperhitungkan.

- b. Kebenaran teori yang dihasilkan selalu terbuka untuk diuji kembali.
 - c. Analisa yang dilakukan atas angka menghindarkan unsur subjektivitas
7. Kekurangan penelitian kuantitatif
- a. Tidak dapat mengungkap makna yang tersembunyi.
 - b. Pengembangan teori lambat.
 - c. Kegunaannya rendah karena pengambil kebijakan berada di luar penelitian.

Daftar Pustaka

- Ali Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Akdon, dan Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susan Stainback. Willian Stainback, 1988. *Understanding & Conduction Qualitative Research*. Kendall/Hunt Publishing Copany; Dubuque,Lowa

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi.
"ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MAHASISWA BARU TERHADAP PEMILIHAN
PROGAM STUDI MANAJEMAN UNIVERSITAS PGRI
MADIUN TAHUN 2017", Capital: Jurnal Ekonomi
dan Manajemen, 2018

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On